

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Ketahanan Pangan Tahunan Tahun 2019 untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2019 untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 disusun secara berjenjang dan lengkap yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Badan Ketahanan Pangan menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2019 yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.998.777.179 atau mencapai 0% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp659.662.417.614 atau mencapai 97,05% dari alokasi anggaran sebesar Rp679.706.664.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp36.616.811.612 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp13.560.980.086, Aset Tetap (netto) sebesar Rp22.767.170.526; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp288.661.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp59.800.735 dan Rp36.557.010.877.

3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

LO disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan laporan operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp55.038.561, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp633.767.923.734 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp(633.712.885.173). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp801.987.475 dan Defisit Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(632.910.897.698).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp12.102.110.040 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(632.910.897.698).kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp(600.000) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp657.366.398.535 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp36.557.010.877.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan

Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Tahunan Tahun 2019 untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahunan Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.